

	News Title : Bagaimana Perdagangan dan Pengawasan Aset Kripto di Indonesia?	
	Media Name : klikpositif.com	Journalist : Eko Fajri
	Publish Date : 14 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : kripto

Bagaimana Perdagangan dan Pengawasan Aset Kripto di Indonesia?

Eko Fajri — Senin, 14 Feb 2022 | 16:20 WIB



Ilustrasi aset kripto





KLIKPOSITIF - Saat ini investasi aset kripto telah menjadi salah satu cara berinvestasi secara global, namun bagaimana keamanan dan perdagangannya di Indonesia?

Aset **kripto** harus terdaftar ke melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan (Bappebti Kemendag) untuk memberikan kepastian hukum bagi masyarakat yang berinvestasi.

Baca Juga



Dua Warga Kota Solok Diberangkatkan ke Jerman
SENIN, 14 FEB 2022 | 10:01 WIB



Karutan Sawahlunto Kunjungi KPKN Sijunjung. Penutupan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM
SENIN, 14 FEB 2022 | 11:37 WIB

MUAT BERITA LAINNYA

Pt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan, telah memperkuat pengawasan

"Ini guna memberikan kepastian hukum agar masyarakat yang akan berinvestasi mendapatkan informasi yang jelas dan legal terhadap setiap aset kripto," kata Wisnu.

Pt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menyatakan bahwa setiap produk aset kripto harus terdaftar ke Bappebti sebelum jual beli.

Alur Perdagangan Kripto di Indonesia

Alur di Indonesia harus terlebih dahulu tercatat pada Bappebti

"Aset Kripto baru yang akan diperdagangkan terlebih dahulu harus didaftarkan kepada Bappebti melalui Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang sudah terdaftar untuk dilakukan penilaian berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan," jelas Wisnu.

Ia menambahkan, penetapan aset kripto melalui metode penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP) yang memiliki beberapa kriteria penilaian.

Peraturan Bappebti

Bappebti telah mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021. Dalam regulasi itu ada syarat yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Aset Kripto yang dapat diperdagangkan dalam negeri mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

229 jenis aset kripto

Bappebti telah menetapkan 229 jenis aset kripto pada pasar fisik aset kripto yang bisa jual beli.

Pedagang hanya dapat memperdagangkan Jenis Aset yang sudah sah oleh Kepala Bappebti.

Untuk itu, aset kripto yang belum terdaftar pada Bappebti, tidak dapat untuk perjual belikan.

Aset buatan anak bangsa

Terkait dengan aset kripto Indonesia buatan anak bangsa, pada prinsipnya Wisnu melihat sebagai hal positif.

Wisnu melihat, sepanjang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, aset kripto buatan dalam negeri untuk jual beli.

Bappebti melihat masa depan aset kripto buatan Indonesia cukup cerah.

Dalam beberapa tahun ini, beberapa Aset Kripto buatan anak bangsa sudah tembus beberapa ke pasar global.

Ada juga yang sudah terdaftar dalam Peraturan Bappebti Nomor 7 tahun 2020.

Menutup keterangannya, Wisnu mengimbau masyarakat memahami terlebih dahulu mekanisme dan risiko sebelum memutuskan berinvestasi aset kripto.